

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat berdasarkan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi atau fenomena tertentu. Menurut pandangan Sofaer (1999), penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi suatu situasi secara lebih rinci dan mendalam, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghasilkan data yang akurat dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Desa Berdaya di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon. Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti mampu menggali informasi secara mendalam tentang bagaimana program tersebut dijalankan, dampaknya terhadap masyarakat setempat, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap berbagai dinamika sosial dan ekonomi yang terjadi sebagai akibat dari implementasi Program Desa Berdaya, serta

memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk peningkatan efektivitas program di masa mendatang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek wisata taman sayur yang berlokasi di Desa Pandesari dikarenakan desa tersebut menjadi salah satu lokasi implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui desa berdaya yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur, Desa Pandesari merupakan salah satu desa yang sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah petani sayur yang berada di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

Oleh karena itu desa ini terpilih untuk dikembangkan potensi menjadi lokasi wisata taman sayur sehingga peneliti memilih Desa Pandesari yang berada di Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur ini sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan. Informasi tersebut berguna untuk menjawab rumusan masalah dengan runtut dan menyeluruh. Oleh karena itu dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga menjawab permasalahan dalam penelitian.

Adapun kriteria subjek penelitian, yaitu:

1. Pihak yang terlibat dalam program desa berdaya
2. Pihak tersebut ikut dalam proses program pemberdayaan desa minimal satu tahun
3. Bersedia dan sanggup memberikan informasi kepada peneliti tanpa adanya paksaan

Oleh karena itu subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat, masyarakat yang terlibat serta pengurus lokasi wisata taman sayur di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat meneliti berbagai gejala, banyak aspek, serta perilaku manusia yang hanya dapat diamati melalui pengamatan langsung. Dalam pengumpulan data melalui observasi langsung ini, data diambil menggunakan pengamatan langsung tanpa bantuan alat standar lain. Pengamatan ini dilakukan untuk penelitian yang telah direncanakan

secara sistematis, di mana pengamatan terkait dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Selanjutnya, hasil pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan pernyataan umum yang relevan.

2. Wawancara

Untuk meningkatkan akurasi dari pengamatan, metode wawancara langsung dengan satu atau lebih subjek yang terlibat dalam aktivitas yang diamati dapat diterapkan. Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertemu secara tatap muka dan saling mendengarkan informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden. Wawancara memiliki peran penting dalam penelitian karena merupakan salah satu komponen utama dalam setiap penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tujuan menggali informasi lebih dalam dan spesifik. Wawancara mendalam adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan melalui interaksi verbal langsung, baik secara tatap muka maupun menggunakan media komunikasi seperti telepon. Tujuan utama dari wawancara mendalam ini adalah untuk mendapatkan data yang kaya dan komprehensif yang dapat menjawab pertanyaan penelitian secara mendetail. Dengan melakukan wawancara mendalam,

peneliti dapat mengklarifikasi dan memperluas informasi yang diperoleh dari observasi, serta mengeksplorasi perspektif dan pengalaman subjek secara lebih rinci. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan nuansa dari fenomena yang sedang diteliti, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin tidak terdeteksi melalui observasi saja.

3. Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, atau rekaman peristiwa yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa dokumen resmi maupun pribadi, seperti laporan-laporan, foto, rekaman peristiwa pribadi, dan sejenisnya. Selain itu, dokumen yang dijadikan sumber data penelitian dapat berupa dokumen primer dan sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang dibuat atau ditulis oleh individu atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan dokumen sekunder adalah dokumen yang dibuat oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian.

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, atau rekaman peristiwa yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa dokumen resmi maupun pribadi, seperti laporan-laporan, foto,

rekaman peristiwa pribadi, dan sejenisnya. Selain itu, dokumen yang dijadikan sumber data penelitian dapat berupa dokumen primer dan sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang dibuat atau ditulis oleh individu atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan dokumen sekunder adalah dokumen yang dibuat oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Huberman (2014), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga seluruh data telah dianalisis secara menyeluruh dan tidak ada informasi baru yang ditemukan, menandakan kejenuhan data telah tercapai. Kejenuhan data ini merupakan indikator bahwa proses pengumpulan data dapat dihentikan karena data yang diperoleh sudah cukup lengkap untuk menjawab pertanyaan penelitian dan tidak ada lagi variasi atau informasi tambahan yang muncul. Proses analisa data ada beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi data : yaitu merangkum, memilih yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal yang penting, pangabstrakan dan mengubah data kasar yang muncul dari data lapangan.
2. Penyajian Data: Penyajian data dilakukan dalam berbagai bentuk seperti teks, transkrip, dan format lain yang umum digunakan. Langkah selanjutnya dalam proses analisis adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah representasi informasi yang terstruktur, yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan

dan mengambil tindakan. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah berikutnya. Penyajian data membantu peneliti untuk mengorganisir data secara sistematis sehingga pola-pola dan hubungan dalam data menjadi lebih jelas. Bentuk penyajian data dapat mencakup tabel, matriks, grafik, atau narasi deskriptif yang menggambarkan temuan utama. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, serta mengidentifikasi poin-poin penting yang mendukung tujuan penelitian

3. Menarik kesimpulan: selanjutnya dilakukan tahap penarikan kesimpulan yang didasarkan pada informasi-informasi penting yang telah dikumpulkan dan disampaikan dalam bahasa yang mudah dimengerti, serta memiliki keteraturan.

Teknik analisa data dilakukan guna melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program desa berdaya di desa gesingan, kecamatan pujon, kabupaten malang. Dengan didukung adanya teknik pengumpulan data sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan informasi-informasi yang penting dan dapat dibuktikan atau diperiksa dalam penarikan kesimpulan pada akhir penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi standar ilmiah dan untuk menguji keandalan serta validitas hasil data yang diperoleh, diperlukan pengecekan keabsahan data. Proses ini sangat penting untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu:

1. Pengecekan oleh subjek penelitian
2. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal melakukan penelitian subjek yang dipilih sebagai informan pasti belum memiliki keterbukaan yang luas kepada peneliti serta belum memiliki kepercayaan sehingga informasi yang disampaikan tidak secara menyeluruh dan belum secara transparan, sehingga perlu dilakukan perpanjangan pengamatan yang dimana hubungan peneliti dan sumber informan lebih akrab dan terbangun kepercayaan sempruna sehingga informasi yang disampaikan tidak lagi ada yang disembunyikan dan dapat menimalisir kekeliruan data peneliti. Kemudian peneliti melakukan pengecekan informasi ulang dengan turun ke lapangan apakah data akhir yang diperoleh sudah sesuai dan dapat dibuktikan kebenarannya.

3. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data dengan memanfaatkan beberapa sumber atau metode yang berbeda di luar objek penelitian untuk melakukan pengecekan atau perbandingan. Triangulasi sumber ini melibatkan memeriksa dan membandingkan informasi yang diperoleh dari subjek informan dengan data yang berasal dari sumber lain, seperti wawancara dengan informan lain, hasil dokumentasi, atau observasi lapangan. Dengan menggunakan metode triangulasi ini, peneliti dapat memvalidasi temuan. sehingga memperkuat kepercayaan terhadap hasil penelitian.

